

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan pemilih masyarakat kampung pesantren Benda Kerep Kota Cirebon. Digunakan pula variabel *intervening* yaitu kepatuhan kepada Kiai. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas secara langsung atau melalui variabel *intervening*. Teori yang digunakan adalah teori pilihan rasional Boudon yang menyatakan bahwa sebuah keputusan yang diambil oleh individu memiliki dasar. Individu akan memutuskan pilihan yang menguntungkan dirinya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang melibatkan 90 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas terhadap keputusan pemilih di kampung pesantren Benda Kerep Kota Cirebon. Variabel *intervening* yang diajukan tidak memenuhi syarat yang dikemukakan Baron dan Kenny karena tidak menghasilkan nilai yang signifikan. Sehingga dalam penelitian ini, hipotesis nol (H_0), yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel tingkat religiusitas terhadap keputusan pemilih, diterima. Hasil penelitian menunjukkan keputusan pemilih masyarakat Benda Kerep tidak secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat religiusitas yang dibuktikan dengan hasil perhitungan dari analisis regresi linier berganda yakni $Sig > 0,05$.

Kata kunci: partisipasi politik, tingkat religiusitas, keputusan pemilih, kepatuhan.

SUMMARY

This study aims to explain the influence of the level of religiosity on the voting decisions of the people in Kampung Pesantren Benda Kerep, Cirebon City. Obedience to the Kiai is used as intervening variable. This is intended to see whether the dependent variable is influenced by the independent variables directly or through intervening variables. The theory used is Boudon's rational choice theory which states that a decision taken by an individual has a basis. Individuals will make choices that benefit themselves. This research use a quantitative method involving 90 respondents using simple random sampling technique. Overall, this study proves that there is no significant relationship between the level of religiosity on voter decisions in the Kampung Pesantren Benda Kerep, Cirebon City. The intervening variable does not fit the requirements of Baron and Kenny theory because it does not produce a significant value. So in this study, the null hypothesis (H0), which states there is no influence between the variable level of religiosity on voter decisions, is accepted. The results showed that the voter's decision of the Kampung Pesantren Benda Kerep community was not significantly influenced by the level of religiosity as evidenced by the results of calculations from multiple linear regression analysis is $\text{Sig} > 0.05$.

Keywords: political participation, level of religiosity, voter decision, compliance.